

Kegiatan Belajar 1

KERANGKA KERJA KURIKULUM PENDIDIKAN SENI RUPA DI SEKOLAH DASAR

Dalam bagian ini anda akan memperoleh informasi mengenai salah satu model kerangka kerja (*framework*) kurikulum dalam pendidikan seni serta pendekatan yang digunakannya. Informasi ini akan bermanfaat apabila anda akan mengembangkan kurikulum pendidikan seni di sekolah, khususnya di sekolah dasar. Walaupun demikian pengembangannya harus diambil berdasarkan pengalaman guru dalam mengajar yang menggabungkan beberapa metode mengajar anak-anak pada level perkembangan yang berbeda. Kerangka kerja ini disampaikan dalam dua kelompok yaitu pertama kelompok kerangka tujuan dan pendekatan dan selanjutnya kerangka fungsi dan tujuan pendidikan seni (Chapman, 1978). Dalam Kerangka Tujuan dan Pendekatan disampaikan dua hal mendasar yaitu ekspresi dalam seni dan tanggapan terhadap karya seni. Adapun kerangka fungsi dan tujuan akan menunjukkan kerangka kerja kurikulum berkaitan dengan fungsi seni dalam pendidikan dan tujuan dalam pendidikan seni.

A. Kerangka Tujuan dan Pendekatan

1. Ekspresi dalam seni (*Expression in Art*)

Ekspresi merupakan salah satu faktor penting dalam seni. Faktor ekspresi ini pula yang membedakan penyelenggaraan pendidikan seni dengan penyelenggaraan mata pelajaran lainnya. Dengan kata lain, pembinaan perkembangan dan penyaluran ekspresi dalam proses pendidikan hanya dapat dilakukan dengan baik oleh mata pelajaran pendidikan seni. Pembelajaran ekspresi dalam kurikulum pendidikan seni rupa menggunakan tiga kerangka tujuan dan pendekatan yaitu bagaimana mendidik anak *Melahirkan Gagasan untuk Seni*, bagaimana ekspresi dituangkan dalam *Kualitas visual yang menggambarkan*

gagasan, serta bagaimana menggunakan media untuk menghasilkan kualitas visual yang menggambarkan gagasan dan ekspresi anak tersebut

a. Melahirkan Gagasan untuk Seni

Dalam mengajarkan seni kepada anak, kita harus memperhatikan kesamaan diantara pengalaman pribadi anak sebagai sumber inspirasi artistik, sumber inspirasi yang digambarkan oleh para seniman dan asal-usul bentuk seni di masyarakat.

Tujuan (goals)	Pendekatan dalam studi
Belajar melahirkan gagasan untuk berekspresi melalui seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi • Berimajinasi • kontemplasi • <i>Inventing</i> (menemukan)
Belajar bagaimana seniman melahirkan gagasan untuk karyanya	<ul style="list-style-type: none"> • Alam dan lingkungan • Fantasi dan imajinasi • Perluasan tema • Kehidupan sehari-hari
Belajar bentuk seni yang asli di masyarakat (seni tradisional)	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan tempat untuk hidup • Ekspresi individu • Ekspresi anggota kelompok • Ekspresi dalam peristiwa penting

b. Kualitas visual yang menggambarkan gagasan

Pada poin ini anak-anak belajar untuk membangun dan mengenal berbagai gagasan dari bentuk-bentuk visual yang dilihatnya. Tujuan pembelajaran dari poin ini adalah, pertama; anak belajar untuk menemukan dan memodifikasi gagasan untuk mengekspresikannya secara visual, kedua; anak belajar bagaimana seniman menggunakan kualitas visual untuk berekspresi dan ketiga; anak akan belajar

bagaimana kelompok budaya menggunakan kualitas visual sebagai ekspresi kepercayaannya.

Tujuan (goals)	Pendekatan dalam studi
Belajar untuk menemukan dan memodifikasi gagasan untuk mengekspresikannya secara visual	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat studi visual • Merubah kebiasaan bekerja • Eksplorasi makna • Kesuaian dengan tujuan
Belajar bagaimana seniman menggunakan kualitas visual untuk berekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sketsa dan model • Membandingkan beberapa metode kerja • Membandingkan karya dengan tema yang sama • Mebandingkan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari
Belajar bagaimana kelompok budaya menggunakan kualitas visual sebagai ekspresi kepercayaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bentuk yang sederhana dan gabungan • Membandingkan bentuk yang lama dengan yang baru • Membandingkan simbolisme dalam kebudayaan yang berbeda-beda • Membandingkan prototipe dan eklektik bentuk

c. Penggunaan media

Pada poin ini tujuan pembelajaran diarahkan pada kemampuan anak untuk menggunakan media dan menyalurkan ekspresinya, mengetahui dan mengenali bagaimana seniman/kriyawan berkarya menggunakan berbagai alat dan media serta belajar bagaimana kelompok-kelompok budaya (masyarakat) menggunakan media dalam berkarya seni untuk mengekspresikan nilai-nilai sosial.

Tujuan (goals)	Pendekatan dalam studi
Belajar menggunakan media untuk menyalurkan ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Kontrol • Adaptasi media kepada gagasan dan gagasan kepada media • Menyeleksi Gabungan Media • Eksperimen
Belajar bagaimana seniman/kriyawan menggunakan alat dan media	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media secara langsung dan tidak langsung • Macam-macam media • Symbolisme dalam media • Penemuan media dn proses
Belajar bagaimana kelompok budaya menggunakan media untuk mengekspresikan nilai sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol • Adaptasi • Seleksi • Inovasi

2. Tanggapan terhadap bentuk-bentuk visual

Kepekaan persepsi, keterampilan menginterpretasi, dan menilai karya seni dalam kerangka tujuan dan pendekatan kurikulum pendidikan seni rupa pada dasarnya merujuk pendekatan kritik dan apresiasi dalam pembelajaran seni. Kerangka tujuan dan pendekatan ini selanjutnya dapat dipilih dan dikembangkan oleh guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran seni.

a. Kepekaan persepsi

Tujuan pembelajaran pada poin ini adalah medidik dan melatih anak agar memiliki keterampilan untuk belajar mempersepsikan berbagai bentuk/symbol visual, belajar bagaimana ketertarikan persepsi dan deskripsi seni serta belajar bagaimana masyarakat mempersepsikan bentuk-bentuk visual dalam lingkungannya

Tujuan (goals)	Pendekatan dalam studi
Belajar untuk mempersepsikan berbagai bentuk/symbol visual	<ul style="list-style-type: none"> • Diskriminasi fenomena dasar • Membangun asosiasi multisensorik • Eksplorasi simbol • Mengaitkannya dengan konteks
Belajar bagaimana ketertarikan persepsi dan deskripsi seni	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk seni dan media • Desain dan gaya • Subyek dan simbol • Tujuan dan konteks
Belajar bagaimana masyarakat mempersepsikan bentuk visual dalam lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk seni dan media • Desain dan gaya • Subyek dan simbol • Tujuan dan konteks

b. Keterampilan menginterpretasi

Pengetahuan dan keterampilan menginterpretasi diberikan kepada anak-anak dengan tujuan agar anak belajar menginterpretasikan makna yang dipersepsi, belajar bagaimana ketertarikan atau kecenderungan interpretasi karya seni serta belajar bagaimana masyarakat menginterpretasi bentuk visual sebagai ekspresi sosial

Tujuan (goals)	Pendekatan dalam studi
Belajar menginterpretasikan makna yang dipersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan dan memberi nama • Empati • Spekulasi • Sintesis
Belajar bagaimana ketertarikan atau kecenderungan interpretasi karya seni	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan kebudayaan • Kehidupan seniman • Persoalan artistik • Menampilkan tanggapan personal

Belajar bagaimana masyarakat menginterpretasi bentuk visual sebagai ekspresi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi alat dan tempat untuk hidup • Variasi ekspresi individual • Ekspresi anggota kelompok • Ekspresi dalam peristiwa yang penting
-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

c. Menilai karya seni

Kemampuan menilai karya seni adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki dalam pendidikan seni. Keterampilan atau pengetahuan ini diajarkan agar anak dapat belajar untuk menilai pengalaman yang signifikan, belajar bagaimana menilai karya seni serta belajar bagaimana penilaian dapat dilakukan berkaitan dengan bentuk visual yang ada di masyarakat

Tujuan (goals)	Pendekatan dalam studi
Belajar untuk menilai pengalaman yang signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan apa yang dipelajari • Mempertanyakan apa yang khusus • Mempertanyakan apa yang dirasakan • Mempertanyakan apakah dapat menggunakan pengetahuan dari pengalaman
Belajar bagaimana menilai karya seni	<ul style="list-style-type: none"> • Akurasi dan keidahan alami • Imajinasi dan orisinalitas • Mengaransemen perintah kegiatan belajar • Kegunaan dalam kehidupan sehari-hari
Bagaimana penilaian dapat dilakukan berkaitan dengan bentuk visual dimasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk permanen dan temporer • Inovasi dan tradisi • Kekhususan dan tujuan yang beragam • Kesatuan dan perbedaan

Tujuan dan pendekatan studi yang dipaparkan dalam modul ini secara garis besar memberikan gambaran umum bingkai kurikulum pendidikan seni.

Walaupun demikian uraian tersebut tidaklah sesuatu yang baku dalam program seni. Untuk mengembangkan program semacam ini kita memerlukan pemikiran yang seksama tentang hubungan di antara tujuan, ruang lingkup dan irama dari pembelajaran itu sendiri dalam tahun ajaran yang tengah berlangsung, tahun yang akan datang dan variasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan kerja guru.

B. Kerangka Kerja Kurikulum Pendidikan Seni

Pada modul sebelumnya anda sudah mempelajari berbagai fungsi pendidikan seni dalam pendidikan umum. Fungsi pendidikan seni dalam pendidikan umum dan tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan seni dapat juga dijadikan kerangka kerja untuk mengembangkan kurikulum pendidikan seni. Secara umum kerangka kerja kurikulum dalam pendidikan seni tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

KERANGKA KERJA KURIKULUM PENDIDIKAN SENI

FUNGSI DALAM PENDIDIKAN UMUM	TUJUAN DALAM PENDIDIKAN SENI
<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pemenuhan diri siswa (<i>personal fulfillment</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan dan ekspresi personal dalam seni
<ul style="list-style-type: none"> • Mentransmisikan warisan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran terhadap warisan artistik
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kesadaran sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman terhadap peran seni di masyarakat

1. Fungsi Dalam Pendidikan Umum

Kerangka kerja kurikulum pendidikan seni disusun diantaranya dengan memperhatikan fungsi seni dalam pendidikan umum sebagai berikut:

a. Memfasilitasi pemenuhan diri siswa (*personal fulfillment*)

Untuk menemukan pemenuhan diri melalui seni anak perlu belajar bagaimana kehidupan mereka dapat diperkaya dengan usaha mereka untuk mengkreasi karya seni dan menanggapi berbagai bentuk-bentuk visual.

b. Mentransmisikan warisan budaya

Bagi Indonesia yang memiliki berbagai bentuk karya seni dari berbagai suku bangsa yang ada di tanah air, poin ini sangat diperlukan. Anak akan belajar menghargai berbagai bentuk karya seni yang pernah ada di masyarakat maupun yang masih hidup dan berkembang saat ini. Pembelajaran ini diarahkan kepada kepedulian mereka terhadap warisan budaya lebih dari sekedar menghafalkan nama seniman, judul karya dan waktu serta tempat pembuatannya.

c. Mengembangkan kesadaran sosial

Mengembangkan kesadaran sosial adalah bentuk kepedulian yang terbangun dari kesadaran dan penghargaan anak terhadap berbagai bentuk artistik yang ada dan dihasilkan oleh masyarakat. Hal ini akan mengajarkan mereka untuk menghargai juga persepsi, penilaian, pemikiran dan pendapat orang lain dari budaya yang berbeda-beda.

2. Tujuan Dalam Pendidikan Seni

Selain memberikan kerangka fungsi seni dalam pendidikan umum, kerangka kurikulum ini juga memberikan pegangan terhadap tujuan penyelenggaraan pendidikan seni berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu seni rupa itu sendiri. Kerangka kerja tersebut diuraikan sebagai berikut

a. Tanggapan dan ekspresi personal

Siswa dapat belajar dengan cara yang berbeda-beda untuk:

- 1) Membangkitkan gagasan-gagasan anak untuk ekspresi personal melalui seni
- 2) Memperbaiki dan memodifikasi gagasan anak untuk ekspresi visual
- 3) Menggunakan media untuk menyampaikan maksud ekspresi anak sendiri

b. Kepedulian terhadap warisan artistik

Anak-anak dapat mempelajari bagaimana anggota-anggota dalam komunitas artistik (seniman, desainer, pengrajin dsb.):

- 1) Membangkitkan gagasan untuk karya mereka
- 2) Menggunakan kualitas-kualitas visual untuk ekspresi
- 3) Menggunakan alat-alat dan media
- 4) Mempersepsikan dan mendeskripsikan seni
- 5) Menguji dan menilai karya-karya seni

3. Kesadaran tentang seni di masyarakat

Anak-anak belajar bagaimana orang dalam budayanya dan dalam budaya lainnya memproduksi karya seni rupa. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari poin ini adalah agar anak:

- 1) Mengenali dan memahami bentuk-bentuk seni yang asli.
- 2) Mengetahui dan memahami bagaimana suatu kelompok masyarakat menggunakan kualitas visual untuk mengekspresikan kepercayaannya
- 3) Mengetahui dan memahami bagaimana suatu kelompok masyarakat Menggunakan media untuk mengekspresikan nilai-nilai sosial
- 4) Merasakan bentuk-bentuk visual yang ada di lingkungannya
- 5) Menginterpretasikan bentuk-bentuk visual sebagai ekspresi sosial
- 6) Menilai bentuk-bentuk visual di masyarakat

Bagi para pengajar seni dan pengembang kurikulum, sebelum menggunakan kerangka kerja ini sebagai pedoman pengembangan kurikulum, perlu mengetahui bahwa model ini walaupun tampak universal tetapi dibuat dan dibangun dalam konsep dan paradigma pendidikan di Barat. Aspek universal melalui bingkai kurikulum ini adalah tujuan dari pendidikan seni yang relevan dengan tujuan pendidikan secara umum yang demokrasi. Dengan demikian para guru seni rupa di Indonesia dapat mencoba model bingkai kurikulum pendidikan seni ini dengan mengembangkan variasinya sesuai pengalaman dan lingkungan setempat.

Rangkuman

Kerangka Kerja Kurikulum Pendidikan Seni

A. Kerangka Tujuan dan Pendekatan

1. Ekspresi dalam seni (*Expression in Art*)

- a. *Melahirkan Gagasan untuk Seni*
- b. *Kualitas visual yang menggambarkan gagasan*
- c. *Penggunaan media*

2. Tanggapan terhadap bentuk-bentuk visual

- a. *Kepekaan persepsi*
- b. *Keterampilan menginterpretasi*
- c. *Menilai karya seni*

B. Kerangka Fungsi dan Tujuan Pendidikan Seni

Fungsi dalam Pendidikan umum

1. Memfasilitasi pemenuhan diri siswa (*personal fulfillment*)
2. Mentransmisikan warisan budaya
3. Mengembangkan kesadaran sosial

Tujuan dalam Pendidikan Seni

1. Tanggapan dan ekspresi personal

Siswa dapat belajar dengan cara yang berbeda-beda untuk:

- Membangkitkan gagasan-gagasan anak untuk ekspresi personal melalui seni
- Memperbaiki dan memodifikasi gagasan anak untuk ekspresi visual
- Menggunakan media untuk menyampaikan maksud ekspresi anak sendiri

2. Kepedulian terhadap warisan artistik

Anak-anak dapat mempelajari bagaimana anggota-anggota dalam komunitas artistik (seniman, desainer, pengrajin dsb.):

- Membangkitkan gagasan untuk karya mereka
- Menggunakan kualitas-kualitas visual untuk ekspresi
- Menggunakan alat-alat dan media
- Mempersepsikan dan mendeskripsikan seni
- Menguji dan menilai karya-karya seni

3. Kesadaran tentang seni di masyarakat

Anak-anak belajar bagaimana orang dalam budayanya dan dalam budaya lainnya:

- Bentuk-bentuk seni yang asli
- Menggunakan kualitas visual untuk mengekspresikan kepercayaannya
- Menggunakan media untuk mengekspresikan nilai-nilai sosial

- Merasakan bentuk-bentuk visual yang ada di lingkungannya
- Menginterpretasikan bentuk-bentuk visual sebagai ekspresi sosial
- Menilai bentuk-bentuk visual di masyarakat

Latihan

Pelajari kurikulum pendidikan seni rupa yang ada di sekolah saat ini, kemudian cobalah kembangkan dengan menggunakan kerangka kerja yang sudah anda pelajari. Sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dasar tempat anda mengajar Diskusikan hasil pengembangan tersebut dengan rekan anda yang lain.

Test Formatif 1

Pilih satu jawaban yang **paling tepat** dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan

1. Kerangka kerja kurikulum pendidikan seni rupa ini dapat digunakan sebagai
 - a. pedoman pengembangan kurikulum di sekolah
 - b. menyusun materi bahan ajar
 - c. menyusun rencana pembelajaran
 - d. semuanya benar
2. Kerangka kerja kurikulum berkaitan dengan tujuan dan pendekatan dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu :
 - a. Ekspresi dan Tanggapan terhadap karya seni
 - b. Apresiasi dan Kritik
 - c. Ekspresi dan berkarya
 - d. semuanya benar
3. Kerangka kerja Ekspresi dalam seni menggunakan tiga kerangka tujuan yaitu yang berkaitan dengan:
 - a. Gagasan, Kualitas Tanggapan dan Penggunaan Media
 - b. Gagasan, Kualitas Ekspresi dan Penggunaan Media
 - c. Gagasan, Kualitas Visual dan Penggunaan Media
 - d. Gagasan, Kualitas Seniman dan Perencanaan Media
4. Pendekatan studi yang digunakan untuk kerangka kerja yang bertujuan agar

anak belajar melahirkan gagasan untuk berekspresi melalui seni diantaranya :

- a. Mengobservasi
 - b. berimajinasi
 - c. sosialisasi
 - d. a dan b benar
5. Pendekatan studi yang digunakan untuk kerangka kerja yang bertujuan agar anak belajar bentuk seni yang asli di masyarakat (seni tradisional) diantaranya
- a. Ekspresi anggota kelompok
 - b. Ekspresi dalam kelas
 - c. Ekspresi jiwa
 - d. Ekspresi hati
6. Pendekatan studi yang digunakan untuk kerangka kerja yang bertujuan agar anak belajar menemukan dan memodifikasi gagasan untuk mengekspresikannya secara visual diantaranya
- a. Eksplorasi visual
 - b. Eksplorasi tujuan
 - c. Eksplorasi bentuk
 - d. Eksplorasi makna
7. Pendekatan studi yang digunakan untuk kerangka kerja yang bertujuan agar anak belajar untuk mempersepsikan berbagai bentuk/symbol visual diantaranya....
- a. Membangun asosiasi multivisual
 - b. Eksplorasi media
 - c. Eksplorasi makna
 - d. Membangun asosiasi multisensorik
8. Kerangka kerja kurikulum pendidikan seni disusun diantaranya dengan memperhatikan fungsi seni dalam pendidikan umum sebagai berikut
- a. Memfasilitasi pemenuhan diri siswa (*personal fulfillment*),
Mentransmisikan warisan budaya, Mengembangkan kesadaran sosial
 - b. Memfasilitasi pemenuhan diri seniman (*personal fulfillment*),
Mentransmisikan warisan budaya, Mengembangkan kesadaran sosial
 - c. Memfasilitasi pemenuhan diri siswa (*personal fulfillment*),
Mentransmisikan warisan ekologi, Mengembangkan kesadaran berkarya
 - d. Memfasilitasi pemenuhan diri siswa (*personal fulfillment*),
Mentransmisikan warisan budaya, Mengembangkan kesadaran individu
9. Kerangka kerja kurikulum pendidikan seni disusun diantaranya dengan memperhatikan tujuan dalam pendidikan seni yaitu tanggapan dan ekspresi personal. Tujuan dalam poin tersebut adalah siswa dapat belajar dengan cara yang berbeda-beda untuk:

- a. membangkitkan gagasan ekspresi sosial melalui seni
- b. membangkitkan gagasan ekspresi personal melalui seni
- c. membangkitkan gagasan ekspresi seniman melalui seni
- d. tidak ada yang benar
10. Kerangka kerja kurikulum pendidikan seni disusun diantaranya dengan memperhatikan tujuan dalam pendidikan seni yaitu kepedulian terhadap warisan artistik. Tujuan dalam poin tersebut adalah siswa dapat belajar bagaimana anggota-anggota dalam komunitas artistik
- a. menjual karya seni
- b. menggunakan koneksi pribadi
- c. menggunakan alat dan media
- d. menguji dan menilai kesabaran

Untuk melihat kemampuan Anda, coba cocokkan jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif yang terdapat pada akhir Bahan Belajar Mandiri ini. Kemudian hitunglah jawaban Anda yang benar dan gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap Materi Kegiatan Pembelajaran ini.

Rumus:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90 - 100%	= baik sekali
80 - 89%	= baik
70 - 79%	= cukup
< 70%	= kurang

Catatan: Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Pembelajaran selanjutnya, tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar ini, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

Daftar Pustaka

- Chapman, Laura H., (1978), *Approach to Art in Education*, New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Duncum, Paul, 2001, Theoretical Foundations for an Art Education of Global Culture and Principles for Classroom Practice. In *International Journal of Education & the Arts* Volume 2 Number 3 June 10, 2001

- Ramanto, M (2003) "Peran Guru Kesenian dalam Meningkatkan Apresiasi Seni Masyarakat". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, Vol. 4 No.2 2003 (160-165).
- Read, H. (1958) *Education Through Art*. London: Faber and Faber
- Salam, S. (2001). "Pendekatan Ekspresi diri, Disiplin dan Multikultural dalam Pendidikan Seni Rupa". *Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain*. Vol 1.3 Agustus 2001. Bandung: P3M-STISI.
- Sukmadinata, N.S. (2002) *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wachowiak, F and Clements R., (1993). *Emphasis Art, A Qualitative Art Program for Elementary and Midle Schools*. Fifth Edition. New York: Harper Collins College Publishers.